



HAMENGKU BUWONO X
Gubernur DIY



RINGKASAN LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2022



PAKU ALAM X
Wakil Gubernur DIY

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wa barakatuh
Salam sejahtera bagi kita semua.

SAUDARA-saudara warga masyarakat DIY yang saya hormati dan cintai. Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wala'ata atas semua limpahan rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyusun Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Pemerintah Daerah DIY Tahun 2022.

Penyusunan dan penyampaian Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (RLPPD) ini merupakan perwujudan dari tanggung jawab kami sebagai Gubernur kepada masyarakat DIY. Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah ini juga merupakan tanggung jawab pelaksanaan Pasal 15 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan DIY dan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Jo Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pemerintahan Daerah bahwa Kepala Daerah wajib menginformasikan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada masyarakat.

Penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan DIY sangat terkait dengan visi-misi Pemerintah Daerah DIY. Visi Pembangunan DIY sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah (Perda) DIY Nomor 3 Tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2017 – 2022, dan Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Tahun 2022-2026 yaitu: **"Terwujudnya Peningkatan Kemuliaan Martabat Manusia Jogja"** Kemudian martabat manusia Jogja dalam visi Gubernur DIY digambarkan dalam **"Lima Kemuliaan"** atau **"Panca Mulia"** yakni:

- terwujudnya peningkatan kualitas hidup-kehidupan masyarakat yang berkeadilan dan berkeadaban, melalui peningkatan kemampuan dan peningkatan keterampilan sumberdaya manusia Jogja yang berdaya saing
- terwujudnya peningkatan kualitas dan keragaman kegiatan perekonomian masyarakat, serta penguatan ekonomi yang berbasis pada sumberdaya lokal (keunikan teritori ekonomi) untuk pertumbuhan pendapatan masyarakat sekaligus pertumbuhan ekonomi yang berkeadilan
- terwujudnya peningkatan harmoni kehidupan bersama baik pada lingkup masyarakat maupun pada lingkup birokrasi atas dasar toleransi, tenggang rasa, kesantunan, dan kebersamaan
- terwujudnya tata dan perilaku penyelenggaraan pemerintahan yang demokratis, dan terwujudnya perilaku bermartabat dari para aparat sipil penyelenggara pemerintahan atas dasar tegaknya nilai-nilai integritas yang menjunjung tinggi kejujuran, nurani rasa malu, nurani rasa bersalah dan berdasar apabila melakukan penyimpangan-penyimpangan yang berupa korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Sehingga Panca Mulia dari Visi Gubernur DIY dapat dijabarkan dalam rumusan 2 misi pembangunan DIY tahun 2017-2022 sebagai berikut:

- Meningkatkan Kualitas Hidup, Kehidupan dan Penghidupan Masyarakat Yang Berkeadilan dan Berkeadaban**
 - Mewujudkan Tata Pemerintahan yang Demokratis**
- Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) DIY Tahun 2022 merupakan laporan mengenai capaian kinerja penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dalam kurun waktu satu tahun anggaran. Selama tahun 2022 penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah pada umumnya telah dilaksanakan dan berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah sebagai berikut:

A. GAMBARAN UMUM:

Daerah Istimewa Yogyakarta posisinya terletak diantara 7° 33'-8° 12' Lintang Selatan dan 110° 00'-110° 50' Bujur Timur, tercatat memiliki luas wilayah daratan 3.133,15 km² atau 0,16% dari luas wilayah daratan Indonesia (1.916.907,7 km²). Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan provinsi dengan luas wilayah terkecil kedua setelah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, yang terdiri dari:

- Kabupaten Kulon Progo, dengan luas 586,28 km² (18,71%)
- Kabupaten Bantul, dengan luas 508,13 km² (16,22%)
- Kabupaten Gunungkidul, dengan luas 1.431,42 km² (45,69%)
- Kabupaten Sleman, dengan luas 574,82 km² (18,35%)
- Kota Yogyakarta, dengan luas 32,50 km² (1,04%)



Jumlah penduduk Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2022 berdasarkan data kependudukan Daerah Istimewa Yogyakarta Semester 2 tahun 2022 (Per 30 Desember 2022) adalah sebanyak 3.693.834 orang. Persebaran penduduk Daerah Istimewa Yogyakarta menurut kabupaten/kota tahun 2022 terbanyak berada di Kabupaten Sleman yaitu sejumlah 1.097.955 orang (29,72%) diikuti oleh Kabupaten Bantul sejumlah 964.245 orang (26,10%), Kabupaten Gunungkidul sejumlah 775.246 orang (20,99%), Kabupaten Kulon Progo sejumlah 443.591 orang (12,01%) dan Kota Yogyakarta dengan jumlah penduduk paling sedikit yaitu sejumlah 412.797 orang (11,83%).

Grak Persebaran Jumlah Penduduk DIY Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2022



SUMBER: DATA KENDUKULASI BERSH KEMENDUKULASI DAN KEMENDUKULASI PER 30 DESEMBER 2022

Daerah Istimewa Yogyakarta terdiri atas satu kota dan empat kabupaten dengan 14 Kecamatan (setingkat kecamatan di kota) dan 64 kapanewon (setingkat kecamatan di kabupaten) serta 438 Kalurahan/Kelurahan. Berdasarkan Perqub DIY 25/2019 tentang Pedoman Kelengkapan Urusan Keistimewaan pada Pemerintah Kabupaten/Kota dan Kalurahan, masing-masing kabupaten telah menerapkan perubahan nomenklatur kelengkapan kecamatan menjadi kemantren/kapanewon dan desa menjadi kalurahan sejak tahun 2021 secara penuh sebagaimana tersebut di dalam tabel berikut:

Grak Persebaran Jumlah Penduduk DIY Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Kapanewon/K emantren	Kalurahan	Kelurahan
1	Kulon Progo	12	87	1
2	Bantul	17	75	-
3	Gunungkidul	18	144	-
4	Sleman	17	86	-
5	Kota Yogyakarta	14	-	45
DIY		78	392	46

SUMBER: BIRO DATA PEMERINTAHAN SETDA DIY, 2023

B. CAPAIAN KINERJA MAKRO

1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Capaian kualitas pembangunan manusia DIY pada tahun 2022 berada pada level 80,64 dan masuk dalam kategori "IPM Sangat Tinggi" (IPM lebih dari 80). Meskipun capaian ini sedikit meningkat dibanding capaian tahun 2021 yang sebesar 80,22, secara umum capaian IPM DIY selama periode 2018 sampai 2022 terus mengalami kemajuan secara bertahap. Selama periode tersebut, IPM DIY meningkat dari 79,53 pada tahun 2018 menjadi 80,64 pada tahun 2022 atau rata-rata tumbuh sebesar 0,38% setiap tahunnya. Capaian IPM DIY tercatat selalu berada di atas rata-rata IPM Nasional dan menempati peringkat kedua tertinggi di antara 34 provinsi di Indonesia setelah Provinsi DKI Jakarta (81,65).

Capaian IPM DIY 2018 - 2022



IPM Kabupaten/Kota di DIY menurut Komponen Tahun 2022				
Komponen	Angka Harapan Hidup (Tahun)	Harapan Lama Sekolah (Tahun)	Rata-Rata Lama Sekolah (Tahun)	Pengeluaran per Kapita yang Disesuaikan (Ribu rupiah)
Kabupaten Kulon Progo	75,28	14,38	9,17	10.511
Kabupaten Bantul	73,90	15,48	9,59	16.002
Kabupaten Gunungkidul	74,23	13,33	7,31	9.874
Kabupaten Sleman	75,00	16,76	10,94	16.638
Kota Yogyakarta	74,83	17,61	11,89	19.319
DIY	75,08	15,65	9,75	14.482

SUMBER: BPS PROVINSI DIY, 2023

Jumlah Nilai Indeks Komponen IPM DIY 2018-2022					
Komponen	2018	2019	2020	2021	2022
Umur Harapan Hidup saat Lahir (Tahun)	74,82	74,92	74,99	75,04	75,08
Harapan Lama Sekolah (Tahun)	15,56	15,58	15,59	15,64	15,65
Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	9,32	9,38	9,55	9,64	9,75
Pengeluaran per Kapita yang disesuaikan (PPP) Rp000	13.946	14.394	14.015	14.111	14.482

SUMBER: BPS PROVINSI DIY, 2023

Tabel Perbandingan IPM Tahun 2018-2022 antar Kabupaten/Kota di DIY						
Kab/Kota	2018	2019	2020	2021	2022	Nilai IPM 2022
Kulon Progo	73,76	74,44	74,46	74,71	75,46	Tinggi
Bantul	79,45	80,01	80,01	80,28	80,69	Sangat Tinggi
Gunungkidul	69,24	69,96	69,98	70,16	70,96	Tinggi
Sleman	83,42	83,85	83,84	84,00	84,31	Sangat Tinggi
Yogyakarta	86,11	86,65	86,61	87,18	87,69	Sangat Tinggi
DIY	79,53	79,99	79,97	80,22	80,64	Sangat Tinggi

SUMBER: BPS PROVINSI DIY, 2023

Level IPM tertinggi menurut kabupaten/kota pada tahun 2022 dicapai oleh Kota Yogyakarta (87,69) dan diikuti oleh Kabupaten Sleman (84,31) serta Bantul (80,69). Level IPM ketiga wilayah ini berada dalam kategori sangat tinggi (IPM>80), bahkan Kota Yogyakarta dan Sleman termasuk dalam kelompok lima kabupaten/kota dengan IPM tertinggi secara nasional. IPM Kabupaten Kulon Progo (75,46) termasuk dalam kategori "tinggi" (70<IPM<80). Sementara, IPM terendah dicapai oleh Kabupaten Gunungkidul (70,96) juga berada dalam kategori "tinggi" (70<IPM<80). Lebih lanjut, IPM di DIY menurut Kabupaten/Kota Tahun 2018-2022 disajikan dalam tabel berikut Nilai IPM DIY yang sangat tinggi menggambarkan capaian kualitas ketiga dimensi pembangunan manusia yang ditunjukkan dengan indikator usia harapan hidup, rata-rata dan harapan lama sekolah, serta pengeluaran per kapita di DIY tergolong tinggi dibandingkan daerah-daerah lain di Indonesia. Selama periode 2018 hingga 2022, semua komponen penyusun IPM ini menunjukkan perkembangan yang semakin membak dari tahun ke tahun, kecuali pengeluaran per kapita ri yang disesuaikan yang mengalami penurunan pada tahun 2020 sebagai dampak adanya Pandemi Covid-19.

2. Angka Kemiskinan

Pada tahun 2022, angka kemiskinan menurun dibandingkan tahun 2021, yaitu dari 11,91% menjadi 11,49%, yang berarti proporsi jumlah penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan berkurang. Persentase penduduk miskin DIY dari tahun 2018 hingga 2022 dapat dilihat pada grafik berikut:



SUMBER: BPS PROVINSI DIY, 2023

Berdasarkan analisis BPS, berikut faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan DIY selama periode September 2021-September 2022:

- Pertumbuhan ekonomi DIY pada triwulan III-2022 terhadap triwulan III-2021 sebesar 5,82% (y-o-y). Kondisi ini menunjukkan adanya perbaikan dibandingkan dengan kondisi enam bulan sebelumnya, dimana perekonomian DIY mengalami pertumbuhan sebesar 2,96% (y-o-y).
- Inflasi selama September 2021-September 2022 sebesar 6,81%. Sementara itu inflasi selama Maret 2022-September 2022 sebesar 3,87%.
- Nilai Tukar Petani (NTP) pada September 2022 sebesar 98,06%, menunjukkan adanya penurunan sebesar 1,59% poin dibandingkan NTP bulan Maret 2022;
- Adanya penyesuaian harga BBM (pertalite, solar dan pertamax) pada tanggal 3 September 2022 (Keputusan Menteri ESDM Nomor 218/KMG.01/MEK.M/2022), di mana pertalite naik 30,72%, solar naik 32,04%, dan pertamax (non-subsidi) naik 16,00%;
- Tingkat pengangguran terbuka (TPT) pada Agustus 2022 sebesar 4,06% menunjukkan adanya kenaikan sebesar 0,33% poin dibandingkan Februari 2022. Peningkatan TPT terjadi di perkotaan sebesar 0,72% poin. Sebaliknya di perdesaan, TPT mengalami penurunan sebesar 0,88% poin.

3. Angka Pengangguran

Pada Agustus 2022, TPT DIY adalah sebesar 4,06%, mengalami penurunan 0,50% poin dibanding TPT Agustus 2021 yang sebesar 4,56%. Jumlah angkatan kerja di DIY pada Agustus 2022 sebanyak 2.336 juta orang, mengalami peningkatan sekitar 1120 orang dibandingkan Agustus 2021. Namun, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mengalami penurunan 0,92% poin dibandingkan Agustus 2021 dapat dilihat pada grafik berikut:



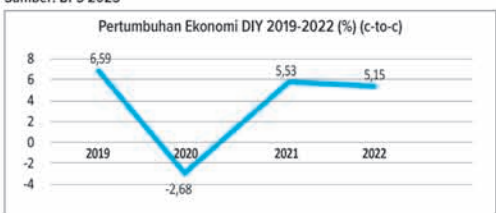
SUMBER: BPS

4. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi DIY pada tahun 2022 sebesar 5,15% (c-to-c). Dibandingkan tahun 2021, pertumbuhan ekonomi pada tahun 2022 lebih kecil 0,38% poin. Perekonomian DIY pada triwulan IV-2022 terhadap triwulan IV-2021 mengalami kenaikan sebesar 5,53% (y-o-y), dan terhadap triwulan III-2022 tumbuh sebesar 3,00% (q-to-q). Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) DIY atas dasar harga berlaku secara kumulatif tahun 2022 sebesar Rp.165.690.210 Juta, dan Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) secara kumulatif tahun 2022 sebesar Rp.12.898.323 Juta. PDRB DIY atas dasar harga konstan dan harga berlaku dari tahun 2019 hingga 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 25 Produk Domestik Regional Bruto DIY Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2018 hingga 2022 (ruta rupiah)				
PDRB	2019	2020	2021	2022
PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB)	141.047.690	183.306.830	149.408.404	165.690.210
PDRB Atas dasar Harga Konstan (ADHK)	104.485.460	101.698.520	107.372.560	112.898.323

SUMBER: BPS 2023



SUMBER: BPS 2023

5. Pendapatan Per Kapita

PDRB per kapita DIY pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp.4.23 juta jika dibandingkan tahun 2021, yaitu dari Rp.40.62 juta menjadi Rp.44.85 juta. PDRB per kapita DIY tahun 2018 hingga 2022 dapat dilihat pada grafik berikut:



6. Ketimpangan Pendapatan (Ratio Gini)

Ketimpangan pendapatan diukur menggunakan rasio gini. Rasio gini berkisar antara nol dan satu. Nilai rasio gini yang semakin mendekati 1 mengindikasikan tingkat ketimpangan yang semakin tinggi. Rasio gini DIY pada September 2022 sebesar 0,459, mengalami kenaikan dari tahun 2021 yang sebesar 0,439. Rasio gini DIY pada tahun 2020 hingga 2022 dapat dilihat pada grafik berikut:



C. PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH

1. Urusan Pendidikan

Realisasi Kinerja Urusan Pendidikan di DIY Tahun 2022									
No	Indikator Kinerja	2017	2018	2019	2020	2021	2022	TARGET 2022	Realisasi 2022
1	Persentase Guru Lulus Mengajar Mengajar Mengajar	95,98	97,17	97,27	96,42	96,41	100,03	96,63	96,63
2	Capaian APK Pendidikan Menengah	90,38	95,97	96,79	96,49	100,77	115,45	99,74	99,74
3	Capaian APK Pendidikan Menengah	76,64	82,15	86,5	83,38	84,97	107,60	86,5	86,5

SUMBER: DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN BUDAYA DIY, 2023

Perbandingan Jumlah Penduduk Usia 16-18 Tahun dengan Jumlah Partisipasi Layanan Pendidikan DIY Tahun 2022

No	Wilayah	Jumlah Penduduk Usia 16-18 Tahun	Jumlah Siswa Sekolah Menengah Atas	Persentase
1	Bantul	39.238	41.981	107,03
2	Gunungkidul	29.764	30.913	103,88
3	Kulon Progo	18.567	18.798	101,24
4	Sleman	42.862	44.094	102,89
5	Yogyakarta	18.093	17.025	94,10
Jumlah Total		148.522	153.804	103,56

Bantuan Perlekapan dan Pembebasan Biaya Pendidikan Tahun 2022									
No	Wilayah	2018	2019	2020	2021	2022	2022	2022	2022
1	Bantul	15.022	19.223	13.135	1.443	9.343	11.752		
2	Gunungkidul	7.340	19.398	990	1.097	9.499	10.340		
3	Kulon Progo	5.420	11.528	713	2.423	4.828	6.179		
4	Sleman	15.493	21.255	984	2.760	4.032	10.491		
5	Yogyakarta	17.206	13.867	327	1.119	11.027	12.309		
Jumlah		60.481	65.446	13.149	10.862	40.691	42.869		

Bantuan Beasiswa Inklusif Dan Jamdikus (SLB) Tahun 2022				
No	Wilayah	Jumlah Siswa ADK Persekolahan Bantuan Beasiswa		
		Jumlah Siswa Persekolahan Bantuan Beasiswa Inklusif	Jumlah Siswa Persekolahan Bantuan Beasiswa Inklusif	Jml
1	Bantul	1.442	230	1.677
2	Gunungkidul	834	136	972
3	Kulon Progo	543	124	667
4	Sleman	1.241	124	1.468
5	Yogyakarta	525	118	643
Jumlah		5.585	704	5.399

Akreditasi Satuan Pendidikan Khusus Tahun 2022									
No	Wilayah	SLB		Sekolah Menengah Atas					Jumlah
		Negeri	Swasta	Total	A	B	C	Belum	
1	Bantul	2	18	20	14	0	0	0	20
2	Gunungkidul	2	13	13	11	2	0	0	13
3	Kulon Progo	1	7	8	5	2	1	0	8
4	Sleman	1	28	29	26	3	0	0	29
5	Yogyakarta	3	6	9	9	0	0	0	9
Jumlah		9	70	79	65	15	1	0	79

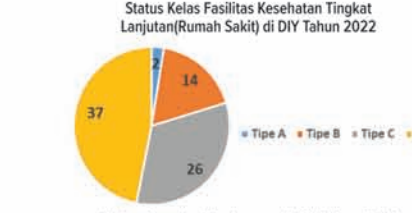
Sumber data: Bidang Ombudsman Ditjen Pendidikan 2023

Bantuan Perlengkapan dan Pembebasan Biaya Pendidikan SLB Tahun 2022						
No	Wilayah	Jumlah Siswa SLB	Bantuan Perlengkapan Dasar	Pembebasan Biaya Pendidikan L	P	Total
1	Bantul	2.527	21	273	174	445
2	Gunungkidul	1.284	19	162	109	265
3	Kulon Progo	763	0	142	74	216
4	Sleman	1.654	15	78	32	108
5	Yogyakarta	1.537	32	254	177	431
		7.765	89	605	360	1.265

Sumber data: Bidang Rehabilitasi Dispora DIY 2023

SUMBER: DINAS KEBERHASILAN, 2023

2. Urusan Kesehatan



Status Akreditasi Puskesmas di DIY Tahun 2022				
Paripurna	14			
Utama	65			
Madya	42			
Jumlah	121			

Pada tahun 2022 masih terdapat permasalahan yang menjadi perhatian seluruh dunia yaitu adanya pandemi Covid-19. Temuan sekulerifikasi Covid-19 tertanggal 31 Desember 2022 sebanyak 230.078 orang, meninggal sebanyak 6.073 orang, sembuh sebanyak 223.599 dan masih dalam perawatan sebanyak 406 orang. Tingginya kasus dan kematian dampak pandemi Covid-19 dapat ditekan dengan beberapa cara diantaranya sebagaimana diamanatkan dalam Pemekes RI No 10 tahun 2020 yaitu dengan vaksinasi.

- Pemda DIY telah berupaya untuk terus meningkatkan cakupan vaksinasi Covid-19, dengan diterbitkannya SE Gubernur DIY No 42/SE/XII/2021 tanggal 15 Desember 2021 tentang Percepatan Vaksinasi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Tahun 2022 cakupan vaksinasi dosis primer (dosis 1 dan 2) di DIY mencapai 104,6%, beberapa upaya yang dilakukan di DIY antara lain:
 - a. Percepatan Vaksinasi Booster
 - b. Penyediaan Logistik Vaksin
 - c. Intensifikasi Komunikasi informasi

Cakupan Vaksinasi Covid-19 Tahun 2022				
No	Kabupaten/Kota	Vcov-1 (%)	Vcov-2 (%)	Vcov-3 (%)
1	Kab. Kulon Progo	95,0	86,4	30,90
2	Kab. Bantul	90,4	84,4	29,31
3	Kab. Gunungkidul	92,2	82,9	38,88
4	Kab. Sleman	101,8	94,6	48,73
5	Kota Yogyakarta	217,7	211,1	108,54
TOTAL		107,9	100,5	45,56

SUMBER: KPC PEN, 2023

- Upaya yang dilakukan Dinas Kesehatan untuk mencegah lemahnya imunitas karena Covid-19 untuk ibu hamil adalah dengan meningkatkan cakupan vaksinasi ibu hamil dan penguatan pada konseling online sehingga kesehatan ibu hamil bisa tetap terpantau.
- Upaya untuk menekan angka kematian bayi antara lain dengan mendorong persalinan ke fasilitas kesehatan, pemantauan standar mutu fasilitas pelayanan kesehatan, meningkatkan kapasitas petugas kegawat darurat material neonatal, melakukan review sistem rujukan yang memiliki dampak pada kebutuhan kegawat darurat material neonatal serta dengan kepastian penjaminan atau pembiayaan pelayanan kesehatan bagi ibu dan bayi nya secara komprehensif.
- Upaya untuk menekan angka Penyakit Tidak Menular (PTM) adalah dengan meningkatkan